

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Suatu bangsa sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memajukan bangsa dalam berbagai bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena pendidikan merupakan faktor paling utama dalam memajukan suatu bangsa dan pendidikan merupakan proses dalam pengembangan potensi yang ada di dalam diri manusia. Tanpa pendidikan suatu bangsa tidak akan menjadi negara berkembang sebagaimana mestinya. Sehingga pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus dari pihak-pihak yang berwenang dalam menangani bidang pendidikan khususnya pemerintah.

Pendidikan sebagai pilar suatu bangsa, tanpa adanya pendidikan suatu bangsa akan susah untuk maju. Pendidikan adalah usaha yang dengan sadar yang dilakukan untuk membimbing, mengarahkan serta mengajarkan ilmu pengetahuan dengan sengaja diberikan, untuk mengubah peserta didik menjadi pribadi yang dewasa dan berakhlak mulia. Menurut Dedi Mulyasa dalam bukunya, pendidikan adalah proses menjadikan seorang menjadi diri sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, kemampuan dan hati nurani secara utuh.¹ Seperti halnya dalam

¹Dedi Mulyasana. *Pendidikan Bermutu dan berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat, bangsa dan Negara.²

Menurut pengertian di atas, maka pendidikan sebagai proses pematangan hidup, bukan hanya sebagai kegiatan mentransfer ilmu, teori dan fakta akademik semata. Pendidikan adalah proses sadar yang memiliki tujuan. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka akan terlihat adanya kegiatan proses belajar mengajar. Kegiatan proses belajar mengajar berkaitan erat dengan adanya interaksi antara guru dan siswa. Dengan adanya proses tersebut, maka siswa diharapkan dapat mencapai perubahan. Untuk mencapai perubahan pada peserta didik tersebut, peran guru sangat berpengaruh terhadapnya.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa hanya untuk menghafal informasi, otak dipaksa hanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan

²Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*, Jakarta: Depdiknas, 2003, hal. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sehari-hari. Kondisi ini juga terjadi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris '*science*'. Kata '*science*' sendiri berasal dari bahasa Latin '*scientia*' yang berarti saya tahu. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indra maupun yang tidak dapat diamati dengan indra.³ Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia termasuk pada jenjang sekolah dasar.⁴

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diberikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai ilmu tentang alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indra maupun yang tidak dapat diamati dengan indra.

Anggapan sebagian besar siswa yang menyatakan bahwa pelajaran IPA ini sulit adalah benar terbukti, terlihat dari hasil perolehan hasil Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang dilaporkan oleh Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan. Ironisnya, justru semakin tinggi jenjang pendidikan,

³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi dan Implementasi dalam KTSP)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012, hal.137

⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran (di Sekolah Dasar)*, Jakarta: PT.Kencana, 2013, hal.165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

maka perolehan rata-rata nilai UAS IPA ini menjadi semakin rendah.⁵ Hal dikarenakan dalam proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, guru masih banyak mengajar dengan menggunakan cara konvensional sehingga siswa tidak terdorong dalam belajar.

Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi dan fisika. Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Standar Pendidikan (BSNP) adalah:⁶

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu berperan mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu agar terjadi perubahan pengetahuan dan perilaku. Perubahan tersebut dilalui dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran selain diarahkan pada pembentukan semangat, kreatifitas, keuletan, dan kepercayaan diri, juga ditentukan pada

⁵Ahmad Susanto, *Ibid*, hal, 165

⁶*Ibid*, hal, 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan kesadaran, disiplin, tanggung jawab dan budaya belajar baik.⁷

Sebagai guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa ke tujuan pembelajaran. Tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua siswa. Suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis.⁸

Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan, strategi, media pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pelajaran. Kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar. Sehingga aktifitas belajar mengajar menjadi monoton. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan dapat tercapainya tujuan belajar yang telah ditetapkan diawal, seharusnya guru dengan kreatif dan inovatif mampu menghadirkan dan mempergunakan baik strategi maupun media pembelajar. Hal ini sebagai upaya untuk membuat siswa terdorong atau termotivasi dalam belajar. Jika siswa tidak termotivasi dalam belajar, maka hal ini akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Perlunya penggunaan media dalam pembelajaran sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Salah satu media pembelajaran yang efektif dan merangsang dalam kegiatan pembelajaran

⁷Dedi Mulyasana, *Op.Cit.*hal, 3

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah media gambar. Media gambar merupakan media visual berbentuk dua dimensi sebagai wujud dari perpindahan dari keadaan yang sebenarnya. Media gambar dikatakan sangat efektif dalam pembelajaran IPA hal ini dikarenakan media gambar mempunyai kelebihan seperti, sifatnya kongkrit; gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh siswa karena media gambar lebih mendekati kenyataan aslinya. Kemudian media gambar juga dapat mengatasi batasan ruang ruang dan waktu, karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas, karena tidak selalu bisa anak-anak dibawa/peristiwa tersebut.

Penggunaan media gambar yang relevan akan berdampak pada terpacunya siswa dalam belajar. Media gambar yang digunakan juga harus bervariasi agar siswa menjadi tertarik dengan media gambar tersebut. Ini akan membuat siswa akan lebih memperhatikan dan lebih cepat memahami materi pelajaran yang disajikan.⁹ Dengan demikian, dapat disimpulkan penggunaan media yang bervariasi dan menarik akan mampu membuat siswa terpacu atau termotivasi dalam proses pembelajaran. Dari sifat media gambar yang mendekati kenyataan aslinya atau kongkrit, dapat memenuhi keterbatasan guru dalam menjelaskan hal – hal yang susah dimengerti siswa menjadi lebih mudah, sehingga siswa dapat mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu membangkitkan dirinya dalam pembelajaran oleh karena itu media gambar dapat menjadi pendorong siswa dalam belajar.

⁹Irma Yunita, dkk, “Korelasi Antara Penggunaan Media Gambar Dengan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV”, *Jurnal Pendidikan*, Pontianak: PGSD Universitas Tanjungpura Pontianak, 2011, hal.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dorongan atau motivasi adalah daya penggerak yang merangsang seorang individu untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan. Menurut Winkels motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan.¹⁰ Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah kegiatan yang mengubah tingkah laku melalui latihan dan pengalaman sehingga menjadi lebih baik.¹¹ Maka motivasi belajar menurut penulis adalah daya penggerak dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mengubah tingkah laku siswa memperoleh pengetahuan serta ketrampilan. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberi rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana firman Allah di dalam Al-qur'an surat Al-Mujadalah Ayat 11 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan¹²*

¹⁰Iskandar, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*, Jakarta: Referensi, 2012, hal.180.

¹¹*Ibid*, hal.181.

¹²Departemen agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hal. 278.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Maka lahirlah interaksi edukatif antara guru dan siswa dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya, untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara terhadap guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam yang peneliti lakukan terhadap siswa di kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru, didapatkan bahwa guru tersebut telah menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Akan tetapi motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan materi yang dijelaskan guru.
2. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
3. Sebagian siswa tidak mau memberikan tanggapan tentang pelajaran
4. Sebagian siswa tidak mau menyampaikan kesulitan belajar kepada guru.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk membahasnya dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.”**

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini nantinya akan mampu menggambarkan jawaban dari permasalahan tersebut hingga tidak menjadi sebuah pertanyaan lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian di atas, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Media Gambar

Media gambar adalah media visual dua dimensi sebagai peniruan dari keadaan yang sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat, barang, pemandangan, dan benda-benda yang lain.¹³ Media gambar diartikan sebagai media visual dua dimensi sebagai wujud perpindahan dan peniruan dari keadaan yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan, benda, barang-barang atau suasana kehidupan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Winkels merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan.¹⁴ Motivasi adalah belajar daya penggerak atau pendorong untuk mencapai suatu perubahan dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.

¹³ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers, hal.11

¹⁴ Iskandar, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*, Jakarta: Referensi, 2012, hal.180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah.
- b. Media yang digunakan guru tidak inovatif dan variatif.
- c. Pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar dan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dalam hal ini penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:
“Adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan di ruang lingkup V SD Negeri 163 Pekanbaru
- b. Bagi guru, penelitian ini akan mendorong guru lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan media-media pembelajaran, dalam upaya meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.
- c. Bagi siswa, dengan penggunaan media gambar diharapkan akan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru.
- d. Bagi peneliti, ini sebagai bahan pembelajaran dalam menambah wawasan dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih baik dan hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.